

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode eksplanatori. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang datanya berbentuk angka atau bilangan yang dapat diolah dan dianalisis dengan menggunakan perhitungan matematika atau statistika (Sekaran & Bougie, 2016). Penelitian eksplanatori bertujuan untuk menguji hipotesis antara satu variabel dengan variabel lainnya.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu tempat dimana dilakukannya semua kegiatan penelitian. Penelitian ini akan dilaksanakan di Kota Malang.

C. Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi

Populasi mengacu kepada seluruh kelompok orang, peristiwa, atau hal-hal yang menarik untuk diselidiki (Sekaran & Bougie, 2016). Populasi bertujuan untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dari anggota populasi dan membatasi wilayah generalisasi. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah konsumen Milo UHT Kotak di Kota Malang yang telah melakukan pembelian.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dari beberapa anggota populasi tersebut (Sekaran & Bougie, 2016). Pada penelitian ini jumlah

ditentukan dengan Rumus Lemeshow (Lemeshow, 1997). Rumus Lemeshow digunakan karena jumlah populasi tidak terhitung secara terukur. Dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{z^2 p(1-p)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,7(1-0,7)}{0,05^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,21}{0,0025}$$

$$n = 322,69$$

$$n = 323$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

z = Nilai Standar Mutlak 1,96

p = Maksimal Estimasi 0,7

d = Alpha atau *Error Sampling* 5%

Sumber: Lemeshow, (1997)

Maka diperoleh hasil jumlah sampel minimal yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 322,69 sampel yang akan dibulatkan menjadi 323 sampel.

3. Sampling

Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel yang dilakukan berdasarkan kriteria tertentu pada responden (Sekaran & Bougie, 2016). Kriteria dalam pemilihan sampel yaitu konsumen Milo UHT Kotak di Kota Malang yang telah melakukan pembelian, laki-laki dan perempuan yang berusia minimal 17 tahun.

D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Data primer yaitu data yang dikumpulkan secara langsung untuk analisis selanjutnya untuk menemukan solusi atas masalah yang diteliti (Sekaran & Bougie, 2016). Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuisioner terhadap responden mengenai variabel *green product attitude*, *green product subjective norm*, *green product behavior control*, *purchase intention* dan *purchase behavior*.

2. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan bagian integral dari desain penelitian (Sekaran & Bougie, 2016). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *online survey*, dengan menyebarkan kuisioner kepada responden melalui *google form* dengan serangkaian pernyataan yang telah dirumuskan sebelumnya. Kuisioner merupakan mekanisme pengumpulan data yang efisien ketika peneliti mengetahuinya persis apa yang dibutuhkan dan bagaimana mengukur variabel yang menarik (Sekaran & Bougie, 2016).

E. Teknik Pengukuran Data dan Penskalaan

Pengukuran data dalam penelitian ini untuk mengukur sikap responden tentang item-item dalam pengukuran variabel dengan menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* merupakan skala yang dirancang untuk mengukur pendapat dan persepsi terkait dengan fenomena sosial (Sekaran & Bougie, 2016). Berikut ini adalah tingkatan skala *Likert* :

Tabel 3.1 Skala Likert

No	Kategori	Skor
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2.	Tidak Setuju (TS)	2
3.	Netral (N)	3
4.	Setuju (S)	4
5.	Sangat Setuju (SS)	5

Sumber : Sekaran & Bougie, (2016)

F. Pengujian Instrumen

Penelitian ini menggunakan metode uji instrumen dengan uji validitas dan reliabilitas. Kedua uji ini dilakukan untuk mengetahui layak tidaknya instrumen yang digunakan dalam penelitian.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji seberapa baik suatu instrument yang dikembangkan sehingga dapat diketahui sah atau tidaknya instrument (kuisisioner) yang digunakan dalam penelitian (Sekaran & Bougie, 2016). Suatu instrument pertanyaan dikatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel dengan signifikansi 0,05 maka alat ukur tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya apabila r hitung $<$ r tabel maka alat ukur tersebut tidak valid (Ghozali, 2018). Pengukuran data yang valid menandakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut valid. Valid juga berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang memang seharusnya diukur. Berikut rumusnya:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{((\sum x^2) - (\sum x)^2) (n(\sum y^2) - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah subyek

X = Skor dari tiap – tiap item

Y = Jumlah dari skor item

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana kehandalan yang berupa konsisten dan stabilitas dari suatu instrument yang digunakan dalam penelitian (Sekaran & Bougie, 2016). Pengukuran dapat dikatakan reliabel jika nilai $\alpha > 0,6$ (Ghozali, 2018). Berikut rumusnya:

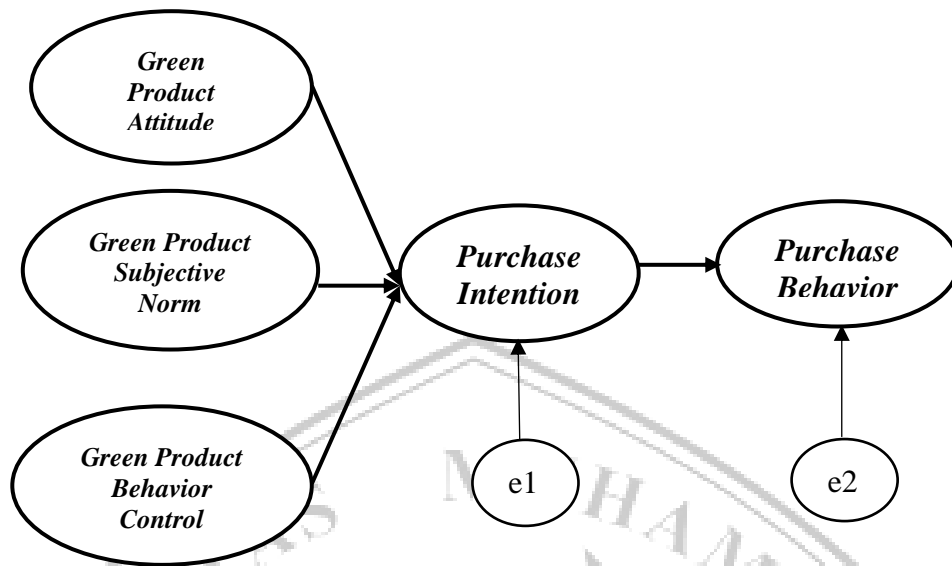
$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen
 $\sum \sigma^2$ = Skor tiap – tiap item
 n = Banyaknya butir soal
 σ^2 = Varians total

G. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur. Teknik analisis jalur ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas dan variabel terikat secara langsung dan tidak langsung serta untuk menguji peran variabel mediasi. Analisis jalur perluasan dari analisis linier berganda atau penggunaan analisis regresi untuk menafsir hubungan sebab akibat antara variabel yang telah dibentuk dengan teori yang telah dikembangkan (Ghozali, 2018). Analisis jalur (*path analysis*) merupakan analisis untuk menguji hubungan antar variabel. Hubungan antar variabel dalam analisis jalur dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Model Diagram Analisis Jalur

Model persamaan regresi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Persamaan ke 1: } Z = \alpha + (b_1x_1) + (b_2x_2) + (b_3x_3) + e$$

$$\text{Persamaan ke 2: } Y = \alpha + (bZ) + e$$

Keterangan:

a : Konstanta

b : Koefisien regresi

X_1 : *Green product attitude*

X_2 : *Green product subjective norm*

X_3 : *Green product behavior control*

Z : *Purchase intention*

Y : *Purchase behavior*

e : Standard error

H. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik diperlukan untuk memastikan apakah model terbebas dari masalah normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk memastikan residual yang akan diregresi berdistribusi normal. Data dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih besar dari alpha 5% atau 0,05.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya gejala multikolinieritas. Untuk menemukan terdapat atau tidaknya uji ini pada model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Untuk batas nilai toleransi $> 0,1$ dan batas VIF < 10 .

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual dalam suatu pengamatan ke pengamatan lainnya (Ghozali, 2018). Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dengan melakukan uji Glejser. Uji dapat dikatakan signifikan jika nilai signifikansi lebih dari 5% atau 0,05.

I. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan uji statistik t, yang pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$t = \frac{\beta_n}{s\beta_n}$$

Keterangan :

t = Nilai signifikan (t hitung)

β_n = Koefisien regresi setiap variabel

$S\beta_n$ = Standar error setiap variabel

n = Banyaknya sampel

Penerimaan atau penolakan suatu hipotesis dengan taraf signifikansi 5% adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai t hitung $>$ t tabel, atau $Sig < 0,05$, maka hipotesis diterima, artinya bahwa variabel bebas berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat.
- 2) Nilai t hitung $<$ t tabel, atau $Sig > 0,05$, maka hipotesis ditolak, artinya bahwa variabel bebas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat. (Ghozali, 2018).

